

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diharapkan melahirkan manusia yang mempunyai sumber daya manusia sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam bab II pasal 3 dinyatakan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dari rumusan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ini, maka dinyatakan benar oleh pemerintah akan pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas. Proses pendidikan dan mutu pendidikan di sekolah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terkait satu dengan yang lainnya. Faktor-faktor yang menentukan proses pendidikan suatu sekolah adalah unsur-unsur dinamis yang ada sekolah dan lingkungannya sebagai suatu kesatuan sistem. Salah satu unsur diantaranya adalah media pembelajaran.

Dinyatakan oleh *Jerome Bruner*, “Untuk mendapatkan daya tanggap dan daya serap yang meliputi ingatan, pemahaman, aplikasi, dan kemampuan yang lebih tinggi, anak usia antara 7 sampai 14 tahun masih memerlukan

¹ Afnil Guza, *Undang-undang Sisdiknas dan Undang-undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2009), h. 5.

mata dan tangan. Mata berfungsi untuk mengamati sedang tangan untuk meraba.”²

Berdasarkan ciri dan isi bahan pembelajaran dan kemampuan anak dalam proses belajar, maka diperlukan suatu alat bantu sebagai perantara belajar mengajar yang disebut media. Istilah media dalam proses pembelajaran diartikan sebagai sarana pendidikan yang digunakan berupa alat penampil dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan, misalnya media cetak berupa gambar, foto, bagan, skema atau media audiovisual berupa slide, radio/tipe recorder, televisi, OHP, dan sebagainya.³

Siswa yang aktif dan kreatif merupakan pembekalan ilmu pengetahuan yang ditanamkan agar iman dan takwa yang menjadi tumpahan harapan bagi pengembangan individu-individu terdidik di masyarakat. Allah berfirman dalam Alquran surah Al Mujadalah (58) ayat 11:

.... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ


Pada ayat tersebut di atas dijelaskan Allah memerintahkan agar kita mempelajari ilmu pengetahuan karena Dia telah berjanji akan mengangkat orang-orang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Untuk itu, pembelajaran ilmu pengetahuan kepada peserta didik perlu diperhatikan agar memperoleh hasil

² Suweto, *Pedagogik Didaktis dan Metodik*, (Semarang: Rineka Cipta, 2000), h. 9.

³ Sutisna, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 30.

seperti apa yang diinginkan dan dapat meninggikan derajat manusia di sisi Allah maupun sesama manusia.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai mata pelajaran wajib di tingkat sekolah dasar merupakan bahan belajar yang sangat menuntut kemampuan siswa baik secara kognitif, maupun psikomotorik, sehingga sangat diperlukan motivasi belajar untuk memperoleh prestasi yang maksimal. Untuk itu siswa menjadi fokus pembelajaran yang harus terus diberikan oleh guru agar mampu menyusun pengalaman belajarnya dalam kehidupan di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengalaman belajar merupakan wujud upaya pemberdayaan seluruh komponen kegiatan belajar mengajar termasuk di dalamnya pilihan penetapan media pembelajaran terhadap tujuan pelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum.

Materi pelajaran IPA tentang sistem tata surya di kelas VI semester genap disajikan materi tentang tata surya dan matahari sebagai pusatnya, planet sebagai anggota tata surya, dan komet, asteroid, serta meteoroid dan satelit. Berknaan tentang sistem tata surya ini, dalam Alquran telah disinggung pada surah Al-Anbiyaa (21) ayat 33 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ



Pada ayat tersebut di atas telah dijelaskan bahwa Allah menciptakan alam semesta ini sangat luas sekali dan semua kejadian yang ada dalam semesta telah

diatur-Nya. Seperti telah ditetapkannya matahari dan bulan yang masing-masing bergerak dalam garis edar tertentu.

Kenyataan yang dialami oleh guru selama ini dalam menyajikan materi ini masih mengalami kendala, seperti rendahnya kemampuan siswa mendeskripsikan sistem tata surya dan posisi penyusun tata surya, hal ini disebabkan oleh informasi yang disajikan guru belum menggunakan media yang tepat. Guru menjelaskan menggunakan metode ceramah dan tugas sesuai gambar yang terdapat pada teks pelajaran IPA. Apalagi posisi sistem tata yang tidak dapat diamati secara langsung sehingga memerlukan alat bantu/media yang tepat. Penelitian pembelajaran IPA menggunakan media gambar juga pernah dilakukan sebelumnya oleh Sofianor, akan tetapi yang diteliti adalah siswa kelas IV. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang tinggi, motivasi belajar siswa yang besar, dan tujuan pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Hal ini dilihat dari peningkatan nilai rata-rata yang mula-mula 6,92 menjadi 7,43.⁴

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Sistem Tata Surya Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas VI MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala”.

⁴ Sofianor, *“Meningkatkan Kemampuan Mengenai Alat Indera Manusia Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN Telaga Mas Danau Panggang Dengan Menggunakan Media Gambar”*, Skripsi, (Banjarmasin: Perpustakaan Unlam Banjarmasin, 2010), h. 42.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum ditemukannya media pembelajaran yang tepat.
2. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
3. Rendahnya kualitas pembelajaran IPA.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa mengenal sistem tata surya pada pembelajaran IPA kelas VI MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala?
2. Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mengenal sistem tata surya pada pembelajaran IPA kelas VI MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala?

D. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini adalah “Media Gambar”. Dengan menggunakan media gambar ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa mengenal sistem tata surya dalam mata pelajaran IPA.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah: “Dengan penggunaan media gambar mengenai sistem tata surya pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VI MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala”.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan aktivitas siswa pada pokok bahasan sistem tata surya pada MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem tata surya pada MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.
3. Meningkatkan profesional guru terhadap pembelajaran IPA pada pokok bahasan sistem tata surya pada MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.
4. Meningkatkan respon siswa terhadap pembelajaran IPA pada pokok bahasan sistem tata surya dengan menggunakan media gambar.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan siswa mengenal sistem tata surya secara lebih cermat dan teliti melalui media gambar, sehingga secara langsung

dapat pula menjelaskan kepada anak sistem tata surya dan posisi penyusun tata surya tersebut secara optimal.

2. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan guru tentang berbagai strategi dan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran IPA sehingga memudahkan siswa dalam menerima informasi dan memahami isi pelajaran.
3. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat menjadi informasi dalam menyusun program pengadaan alat peraga dan praktik IPA yang masih belum dimiliki sekolah, khususnya sistem tata surya sebagai media pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.